

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR AL-QUR'AN HADIST MELALUI
PENERAPAN METODE *CARD SORT* PADA POKOK BAHASAN SURAT AT-
TIN BAGI SISWA-SISWI KELAS III MI MA'ARIF PANJENG JENANGAN
PONOROGO SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2016-2017**

Mujiono, Rido Kurnianto, Wahyudi Setiawan
Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Ponorogo

E-mail :Muji.carisa@gmail.com

ABSTACT

Starting from the condition of learning al-Qur'an Hadist class III MI Ma'arif Panjeng shows teachers still use conventional methods such as lecture methods and occasional interrupted question and answer. Teachers dominate more in the learning activities, while students just sit and pay attention to the teacher's explanation of the subject matter presented by the teacher does not use learning methods that appeal to students to be active in learning activities. This causes the students' interest and motivation to be low so that it impacts on the learning outcomes of the low Hadith Qur'an. These conditions need to be improved by appropriate learning methods in order to improve the learning outcomes of al-Qur'an Hadist one of them with Card Sort method.

In describing the application of the method of "Learning Outcomes and Card Sort Methods on Hadith class III subjects on the subject of this At-Tin letter, the researcher formulates the following problems: (1) Is the Card Sort Method can improve students' activity on Subjects Al-Qur'an Hadith subject Surat At-Tiin for students of third grade MI Ma'arif Panjeng Jenangan Ponorogo even semester of the academic year 2016-2017? (2) Does the Card Sort Method improve students' learning outcomes in Al-Qur'an subjects Hadith of Surat At-Tin for students of the third grade MI Ma'arif Panjeng Jenangan Ponorogo even semester of the academic year 2016-2017?

In answering the above questions, the study was designed using the Class Action Action (PTK) procedure or procedure that includes 4 (four) phases namely planning, implementation, observation, and reflection. Data collection techniques used are observation, interviews, and documentation. While the data analysis techniques used are data reduction, data presentation, and conclusion.

From the results of this study proved that: (1) Card Sort method can improve students learning activity MI Ma'arif Panjeng Jenangan Ponorogo (2) Card Sort method can improve student learning result MI Ma'arif Panjeng Jenangan Ponorogo .

Katakunci: "*Learning Outcomes and Application of Short Card Method*".

PENDAHULUAN

Mengenalkan al-Qur'an sejak kecil merupakan langkah yang utama dan yang paling penting sebelum mengenalkan pelajaran yang lainnya. Bagi setiap keluarga muslim menanamkan nilai-nilai al-Qur'an dalam keluarga sudah menjadi sebuah komitmen yang universal, sehingga ada waktu yang khusus untuk mengajarkan al-Qur'an, baik diajarkan oleh orang tua sendiri maupun lembaga-lembaga pendidikan yang ada di lingkungan sekitarnya. Al-Qur'an merupakan sumber utama dari ajaran islam dan merupakan pembeda antara yang baik dan yang buruk. Maka dari itu setiap dituntut untuk dapat membaca, menghafal, mengkaji, serta berusaha untuk memahaminya, dan dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari sehingga apa yang diharapkan bisa tercapai yaitu kebahagiaan dunia dan akhirat. Bawasanya penduduk Indonesia mayoritas merupakan penganut agama islam, akan tetapi dalam kehidupannya sehari-hari jauh dari nilai-nilai keislaman. Hal ini disebabkan mereka tidak berinteraksi dengan al-Qur'an dan belum menjadikannya sebagai kitab suci dan pedoman dalam kehidupan ini.

Pendidikan agama di lembaga pendidikan umum terjadi ketidakseimbangan antara lain alokasi waktu yang berbeda dibandingkan dengan pelajaran lain. Hal ini bisa mengakibatkan

adanya buta huruf al-Qur'an. Pada umumnya pendidikan agama atau pengenalan huruf al-Qur'an ditentukan oleh pendidikan dan latihan-latihan pada masa kecilnya. Kondisi awal pembelajaran al-Qur'an Hadist kelas III di MI Ma'arif Panjeng menunjukkan guru masih menggunakan metode konvensional diantaranya metode ceramah dan sesekali diselingi tanya jawab. Guru lebih banyak mendominasi didalam kegiatan pembelajaran, sedangkan siswa hanya duduk dan memperhatikan penjelasan guru terhadap materi pelajaran yang disampaikan. Guru tidak menggunakan metode pembelajaran yang menarik bagi siswa untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran. Siswa juga lebih banyak terangsang untuk mengingat dan menghafal materi pelajaran sehingga materi pelajaran akan bertahan sebentar saja dalam ingatan siswa. Hal ini menyebabkan minat dan motivasi belajar siswa rendah sehingga berdampak pada hasil belajar al-Qur'an Hadist yang rendah. Kondisi seperti ini perlu diperbaiki dengan menggunakan metode pembelajaran yang tepat agar dapat meningkatkan hasil belajar al-Qur'an hadist salah satunya dengan menggunakan metode *Card Sort*.

Metode *Card Sort* adalah metode pembelajaran yang mendorong siswa secara aktif berfikir untuk mengelompokkan kategori-kategori yang sesuai dengan materi

yang disampaikan oleh guru, memudahkan siswa dalam mengulang informasi.¹ Selain itu metode *Card Sort* merupakan metode pembelajaran yang mengajak siswa agar mempunyai jiwa yang mandiri sehingga dapat meningkatkan kreativitas siswa untuk membuat inovasi dalam pembelajaran.² Metode ini merupakan metode pembelajaran melalui permainan siswa akan berkembang dalam segi perkembangan dalam berfikir serta kemampuan dalam mengontrol emosi serta dapat melakukan sosialisasi dengan teman didalam kelas, sehingga dapat digunakan untuk mengajarkan konsep, penggolongan sifat dan fakta tentang suatu obyek atau mengulangi informasi.³

Berangkat dari kekurangefektifan pembelajaran al-Qur'an Hadist di atas, serta untuk membantu siswa kelas III MI Ma'arif Panjeng Jenangan Ponorogo agar bisa menguasai materi dengan baik maka peneliti merumuskan masalah "Apakah metode *Card Sort* dapat meningkatkan hasil belajar siswa-siswi kelas III MI Ma'arif Panjeng Jenangan Ponorogo.

Hasil dari penelitian ini semoga dapat memberikan manfaat bagi siswa, guru

dan sekolah. Manfaat untuk siswa adalah siswa akan lebih bersemangat dan termotivasi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran al-Qur'an Hadist. Selain itu siswa dapat berperan aktif dalam berpartisipasi dan berinteraksi dengan teman yang lain, sehingga akan mendapatkan pengalaman belajar yang berkesan serta materi akan tersimpan di dalam memori dalam waktu yang lama. Selain itu siswa akan mudah dalam mencapai tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan oleh guru sehingga dapat meningkatkan hasil belajarnya, bagi guru adalah dapat meningkatkan kualitas pembelajaran seperti pembelajaran yang menarik tidak monoton, serta menyenangkan dan dapat juga untuk mengembangkan kreatifitas guru dalam pengembangan pembelajaran yang inovatif. Bagi sekolah adalah diharapkan dapat meningkatkan mutu pembelajaran di MI Ma'arif Panjeng, serta dapat pula memberikan pengalaman guru-guru di MI Ma'arif Panjeng sehingga dapat memperoleh pengetahuan dan pengalaman baru untuk menerapkan berbagai pendekatan serta inovasi yang dapat digunakan sebagai referensi dalam memberikan pengajaran kepada siswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang memiliki empat tahapan yang akan dilalui yaitu: perencanaan,

¹Melvin L. Silberman, *Active Learning*, (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 1996), hlm.157.

²Adang Ismail, *Education Games: Menjadi Cerdas dan Cerita dengan Permainan Edukatif*, (Yogyakarta: Pilar Media.2006), hlm.50.

³Syaiful Bahri Djamarah; Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), hlm.85.

tindakan, observasi, dan refleksi.⁴ Keempat tahapan ini akan dilakukan dengan dua siklus, setiap tahapan siklus didasarkan masukan dari siklus sebelumnya. Peneliti menggunakan metode *Card Sort* pada setiap siklus. Penelitian ini dilakukan mulai tanggal 4 Maret 2017 sampai dengan 4 April 2017. Di MI Ma'arif Panjeng Jenangan Ponorogo. Sebelum pelaksanaan tiap siklus dilakukan observasi dulu. Subyek dalam penelitian ini adalah kelas III MI Ma'arif Panjeng Jenangan Ponorogo semester genap tahun pelajaran 2016-2017 yang berjumlah 16 siswa dengan rincian putra 12 dan putri 4.

Siklus I

a. Tahap Perencanaan

Pada tahapan ini dilakukan rencana kegiatan dengan menyesuaikan model yang akan dilakukan sebagai berikut:

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebagai acuan pelaksanaan proses pembelajaran dengan berdasarkan kurikulum yang berlaku. Penyusunan RPP ini juga disesuaikan dengan langkah-langkah pada metode pembelajaran yang diterapkan,

dalam hal ini adalah metode *Card Sort*.

- 2) Membuat alat bantu pembelajaran berupa kartu indeks.
- 3) Menyusun lembar observasi aktifitas siswa.
- 4) Menyusun tes akhir setiap siklus.

b. Tahap Tindakan

Pada tahap ini pelaksanaannya didasarkan pada rencana pembelajaran yang telah disusun sebelumnya dengan langkah sebagai berikut:

- 1) Melaksanakan pembelajaran di kelas III sebagai kelas yang telah ditetapkan sebelumnya untuk penelitian dengan menggunakan metode pembelajaran yang telah diterapkan berdasarkan RPP yang telah dibuat oleh peneliti bersama kolaborator.
- 2) Guru menyiapkan kartu berisi tentang materi pelajaran yang sesuai dengan pokok bahasan SK/KD, menyiapkan jumlah kartu sama dengan jumlah siswa dikelas serta isi kartu terdiri dari kartu induk/topik utama dan kartu rincian.
- 3) Seluruh kartu di acak agar dapat tercampur.

⁴Basuki As'adi, *Desain Pembelajaran Berbasis PTK*, (Ponorogo: STAIN Ponorogo Press, 2009), hlm.5.

- 4) Membagi kartu kepada siswa dan pastikan dari masing-masing siswa memperoleh satu atau dua kartu.
- 5) Meminta setiap siswa untuk bergerak mencari kartu induknya dengan mencocokkan kartu yang didapat kepada teman sekelasnya.
- 6) Setelah kartu induk beserta kartu rinciannya ketemu, meminta masing-masing siswa untuk membentuk kelompok dan menempel hasilnya dipapan secara urut.
- 7) Melakukan koreksi bersama setelah semua kelompok menempelkan hasilnya.
- 8) Meminta salah satu penanggung jawab kelompok atau ketua untuk menjelaskan serta untuk mempersentasikan kedepan hasil sotir kartunya, kemudian minta dari kelompok yang lain untuk komentarnya.
- 9) Memberikan apresiasi setiap hasil kerja siswa.
- 10) Melakukan klarifikasi terhadap penemuan, penyimpulan dan tindakan selanjutnya.
- 11) Melakukan tes akhir pembelajaran setiap siklusnya.

c. Observasi

Dalam kegiatan observasi ini observer melaksanakan hal sebagai berikut:

pengamatan, pencatatan dan menginterpretasi terhadap berlangsungnya pembelajaran, pada siswa dengan sambil mengerjakan lembar observasi yang telah disediakan. Pada tahap ini diperlukan kecermatan serta ketelitian dalam mencatat dan mengamati sangatlah diperlukan, apabila terjadi suatu perubahan mendadak dalam pelaksanaan tindakan yang ditimbulkan akibat respon siswa yang dikenai tindakan.

d. Refleksi

Pada tahap ini data-data yang diperoleh dari tiap siklus dikumpulkan untuk dianalisis selanjutnya diadakan refleksi terhadap analisis sehingga dapat diketahui ada tidaknya peningkatan hasil belajar siswa sebelum tindakan dan setelah tindakan. Hasil belajar inilah yang nantinya sebagai bahan pertimbangan pelaksanaan siklus berikutnya.

Siklus II

Siklus II merupakan perbaikan dari siklus I. Siklus II merupakan klimak dari penelitian tindakan kelas ini. Karena menurut perkiraan peneliti, pada siklus II ini hasil belajar siswa sudah memenuhi target pembelajaran. Langkah-langkah sama dengan siklus sebelumnya yaitu:

- a) Tahapannya perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi.
- b) Materi pelajaran berkelanjutan.
- c) Diharapkan efektifitas kerja dan semangat siswa harus lebih tinggi dibandingkan pada siklus I
- d) Pada tahap akhir siklus peneliti dapat memberikan evaluasi sesuai dengan pokok pokok bahasan atau materi yang telah disampaikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian tindakan kelas (PTK) dengan menggunakan metode *Card Sort* pada pembelajaran al-Qur'an Hadist di kelas III MI Ma'arif Panjeng Jenangan Ponorogo menunjukan terjadinya peningkatan hasil belajar siswa dari nilai kognitif *pretest*. Adapun hasil belajar siswa dalam mengerjakan soal *pretest* sebelum diadakan penelitian tindakan kelas ini dapat dilihat pada tabel 1.7 berikut.

Tabel 1.7 hal. 61 Rekapitulasi Nilai *Pretest* al-Qur'an Hadist siswa kelas III MI Ma'arif Panjeng.

Uraian	Jumlah	Prosentase
Tuntas	9 siswa	62,5%
Tidak Tuntas	7 siswa	37,5%
Skor Terendah	55	1 siswa
Skor Tertinggi	95	1 siswa
Mean	73,16	

Dari data diatas menunjukkan hasil belajar al-Qur'an Hadist siswa kelas III MI Ma'arif Panjeng belum maksimal. Permasalahan yang ditemukan adalah kurangnya keterampilan guru dalam menyampaikan materi pelajaran pada siswa diantaranya (1) kurang membangkitkan motivasi siswa untuk belajar; (2) materi yang disampaikan susah dipahami oleh siswa; (3) tidak menggunakan metode yang menarik; (4) kurang melibatkan siswa untuk lebih aktif dalam pembelajaran; (5) tidak memberi apersepsi di awal pembelajaran.

Permasalahan dari siswa kelas III MI Ma'arif Panjeng berhubungan dengan aktifitas siswa dalam pembelajaran diantaranya, (1) siswa belum mencapai KKM yang telah ditetapkan yaitu ≥ 70 (37,5%, yaitu 7 siswa dari 16 siswa belum mencapai KKM); (2) siswa kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran; (3) sebagian siswa merasa jenuh dan bosan terhadap metode pembelajaran yang dilakukan.

Setelah dilakukan perbaikan pembelajaran pada siklus I dan II, maka terjadilah peningkatan pada siklus I guru telah mampu membangkitkan motivasi siswa sehingga siswa terlibat aktif dalam partisipasi pembelajaran, tetapi apersepsi yang diberikan guru terlalu cepat sehingga siswa belum mempunyai pandangan yang jelas terkait materi pembelajaran yang akan

dipelajari. Ini terlihat pada tabel 1.5 sebagai berikut.

Tabel. 1.5 hasil keaktifan siswa pada siklus I hal. 59.

Uraian	Ket	Jumlah siswa	Prosentase
Siswa yang sangat aktif	A	5	31,25%
Siswa yang aktif	B	5	31,25%
Siswa yang cukup aktif	C	3	18,25%
Siswa yang tidak aktif	D	3	18,75%

Pada siklus II guru telah mampu melaksanakan keterampilan mengajar guru dengan baik, sehingga peningkatan keterampilan mengajar guru berdampak terhadap aktifitas belajar siswa. Adapun hasil pengamatan terhadap aktifitas belajar siswa pada siklus II dinyatakan dalam prosentase aktifitas belajar siswa pada tabel 1.10 sebagai berikut.

Tabel 1.10 hal. 65 Hasil Keaktifan Siswa Pada Siklus II Menunjukkan:

Uraian	Ket.	Jumlah siswa	Prosentase
Siswa yang sangat aktif	A	13	81,25%
Siswa yang aktif	B	1	6,25%
Siswa yang cukup aktif	C	1	6,25%
Siswa yang tidak aktif	D	1	6,75%

Pada siklus I siswa mulai aktif bertanya dan menyampaikan pendapat, akan tetapi masih terdapat siswa yang diam. Pada siklus II terlihat semangat siswa tinggi dalam pembelajaran. Siswa juga telah mampu bekerjasama dengan kelompoknya. Adanya peningkatan keterampilan guru dan aktifitas belajar siswa menyebabkan peningkatan hasil belajar siswa yang terlihat pada tabel. 1.12 sebagai berikut.

Tabel 1.12 hal. 66 Rekapitulasi Nilai *Pretest* al-Qur'an Hadist siswa kelas III MI Ma'arif Panjeng.

Uraian	Jumlah	Prosentase
--------	--------	------------

Tuntas	15 siswa	93,75%
Tidak Tuntas	1 siswa	6,25%
Skor Terendah	65	1 siswa
Skor Tertinggi	97,5	1 siswa
Mean	81,92	

Tabel diatas menunjukkan terjadinya peningkatan ketuntasan klasikal hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II. Hal ini ditunjukkan dengan siswa yang tuntas sebanyak 15 siswa yang telah mencapai KKM sebesar 93,75%. Nilai ketuntasan klasikal tidak mencapai 100% karena masih ada 1 siswa yang nilainya dibawah KKM, disebabkan 1 siswa tersebut memang tergolong siswa yang sulit dalam menghafal, membaca maupun menulis materi pelajaran yang telah disampaikan. Maka siswa tersebut perlu ada bimbingan lebih sehingga dapat mencapai KKM.

Penelitian yang dilakukan oleh khamdanah memaparkan bahwa penggunaan metode *Card Sort* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Dengan penerapan metode ini dapat merangsang siswa untuk lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran.⁵ Siswa sangat antusias dan berlatih untuk berpikir secara kritis dan kreatif dalam kegiatan pembelajaran. Kegiatan melalui

⁵Hisyam Zaini, Bermawi Munthe & Sekar Ayu Aryani. *Strategi Pembelajaran Aktif Perguruan Tinggi*, (Yogyakarta: CTSD, 2008), hlm.36.

metode ini dilakukan secara berkelompok sehingga dapat melatih bekerjasama antar siswa dengan siswa yang lainnya. Guru juga dituntut untuk kreatif dalam menciptakan pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa, sehingga pembelajaran yang diberikan oleh guru akan lebih bermakna dan dapat dipahami oleh siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai peningkatan hasil belajar al-Qur'an Hadist kelas III MI Ma'arif Panjeng Jenangan Ponorogo tahun pelajaran 2016-2017, peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Adanya peningkatan keterampilan guru pada proses pembelajaran.
- b. Adanya peningkatan aktifitas belajar siswa pada proses pembelajaran.
- c. Adanya peningkatan hasil belajar siswa yang diperoleh pada pembelajaran al-Qur'an Hadist.

Peneliti juga menyarankan bagi guru sebaiknya dapat menerapkan pembelajaran al-Qur'an Hadist dengan melalui metode *Card Sort* supaya hasilnya lebih efektif dan optimal bagi siswa, guru maupun lembaga.

SARAN

1) Bagi guru

Proses pembelajaran al-Qur'an Hadist selama ini masih menggunakan cara atau metode yang bersifat konvensional, maka seyogyanya guru mampu menerapkan

metode pembelajaran yang dapat membangkitkan minat belajar dan dapat mengurangi kebosanan atau kejenuhan siswa selama proses belajar, yakni dengan menerapkan metode *Card Sort* berdasarkan prosedur atau langkah-langkah baik dalam proses pembelajaran al-Qur'an Hadist maupun dalam proses pembelajaran studi yang lain. Selain itu untuk melaksanakan model pembelajaran al-Qur'an Hadist dengan menggunakan metode *Card Sort* memerlukan persiapan yang cukup matang, sehingga guru harus menentukan atau memilih topik yang benar-benar diterapkan dengan metode *Card Sort* dalam proses belajar mengajar sehingga diperoleh hasil yang optimal.

Dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa, guru hendaknya lebih sering melatih siswa dengan berbagai metode pengajaran, dan dengan berbagai media yang ada dan sekiranya dapat diterapkan walau dalam taraf yang sederhana, dimana siswa nantinya dapat menemukan pengetahuan baru, memperoleh konsep dan keterampilan, sehingga siswa berhasil atau mampu memecahkan masalah-masalah yang dihadapinya.

Perlu adanya penelitian yang lebih lanjut, karena hasil penelitian hanya dilakukan pada siswa kelas III MI Ma'arif Panjeng Kecamatan Jenangan Kabupaten Ponorogo tahun pelajaran 2016-2017.

Untuk penelitian yang serupa hendaknya dilakukan perbaikan-perbaikan agar diperoleh hasil yang lebih baik.

2) Bagi Siswa

Setelah mengikuti proses pembelajaran al-Qur'an Hadist melalui metode *Card Sort*, diharapkan hasil belajar siswa-siswi akan terus meningkat dalam proses pembelajaran al-Qur'an Hadist maupun proses pembelajaran bidang study yang lain.

3) Bagi Lembaga

Dengan melihat hasil pembelajaran melalui metode *Card Sort*, tentunya harus dikembangkan dengan inovasi dan memadukan berbagai variasi metode dan strategi aktif dalam proses pembelajaran al-Qur'an Hadist, sehingga sebagai wahana dan untuk meningkatkan keprofesionalan guru serta menjaga eksistensi lembaga MI Ma'arif Panjeng (MI MAPAN) berdasar Visi, Misi dan Tujuan.

DAFTAR PUSTAKA

- As'adie, Basuki, *Desain Pembelajaran Berbasis PTK*, Ponorogo: STAIN Ponorogo Press, 2009.
- Djamarah, Bahri, Syaiful; Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 1996.
- Ismail Adang, *Education Games: Menjadi Cerdas dan Cerita dengan Permainan Edukatif*, Yogyakarta: Pilar Media, 2006

Silberman, Melvin L., *Active Learning*,
Yogyakarta: Pustaka Insan Madani,
1996.

Zaini Hisyam, Bermawi Muntthe & Sekar
Ayu Aryani. *Strategi Pembelajaran
Aktif Perguruan Tinggi*, Yogyakarta:
CTSD, 2008.